

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Pengertian Dari Usaha Kecil dan Menengah

Dikutip dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), usaha merupakan sebuah kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran dan jasmani untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan menengah, usaha kecil dan menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil dan menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. (UUD 2008)

Usaha kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi dengan kriteria seperti:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil dan menengah atau usaha besar sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria dari usaha menengah adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.2. Pengelolaan Keuangan

2.2.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan merupakan perencanaan atas aliran dana. Aliran dana merupakan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber dana seperti keuntungan usaha, pinjaman dari kreditur dan hasil investasi dari investor. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen keuangan merupakan aktivitas atas kegiatan bisnis yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana tambahan dan meminimalan biaya serta pengalokasian biaya yang efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai bisnis.

(Rahayu, Sari, dan Saputra 2018) Pengelolaan keuangan merupakan segala bentuk dari kegiatan yang bersifat administratif dan dilakukan dalam beberapa tahapan yang diantaranya adalah tahapan perencanaan, penyimpanan, penggunaan serta pencatatan dan pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pelaporan pertanggung jawaban mengenai siklus keluar masuknya dana dalam satu periode tertentu.

2.2.2. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan memiliki fungsi untuk memberikan penilaian atas tujuan bisnis jangka pendek maupun jangka Panjang serta memprediksi hambatan-hambatan yang mungkin akan terjadi dalam sebuah pengambilan keputusan finansial.

(Hartati 2013) Fungsi utama dari manajemen keuangan adalah

1. Kegiatan mencari pendanaan (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk membuat keputusan investasi yang menghasilkan laba dan
2. Kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*) dengan tujuan untuk memaksimalkan profit dan meminimalkan biaya (*expense atau cost*) guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maximum dalam menjalankan perusahaan kearah perkembangan atau untuk tetap survive.

2.2.3. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan dilakukan dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis. Tingkat keefisienan dari pengelolaan keuangan dapat diidentifikasi berdasarkan kemampuan dalam memaksimalkan *input* dan *output* atau pemasukan dan pengeluaran dana. Melalui pengelolaan keuangan perusahaan mampu menilai seberapa besar progres bisnis dalam mencapai tujuan yang menjadi target dalam proses bisnis yang terjadi. (Diana 2017)

2.2.4. Tahapan Pengelolaan Keuangan

(Kuswadi 2005) Analisa keuangan merupakan pondasi dari keuangan yang dapat membantu memberikan gambaran atas kesehatan keuangan bisnis baik pada masa kini ataupun masa lalu. Terdapat empat dasar tahapan dalam melakukan pengelolaan keuangan yaitu:

1. Perencanaan
Perencanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menetapkan target dari organisasi dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pembuatan perencanaan keuangan Kuswadi berpendapat bahwa salah satu yang harus dilakukan adalah melakukan perumusan atas sasaran keuangan tahunan jangka panjang serta anggaran keuangan. Penyusunan dari anggaran merupakan proses yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan pengendalian serta perencanaan yang efektif. Anggaran keuangan adalah suatu rencana yang dinyatakan dalam bentuk moneter dan dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Pencatatan
Pencatatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara kronologis dan sistematis. Pencatatan merupakan penanda bahwa telah terjadi proses transaksi baik pemasukan dan pengeluaran dana. Dokumen yang digunakan sebagai pendukung ketika terjadinya transaksi antara lain seperti nota, kuitansi ataupun faktur. Ketika pencatatan atas transaksi telah dilakukan maka selanjutnya diperlukan penulisan pada jurnal kemudian di *posting* kembali kedalam buku besar.
3. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah berikutnya yang dilakukan setelah melakukan *posting* data-data pada jurnal ke dalam buku besar dan buku besar pembantu untuk dapat ditutup pada akhir bulan. Kemudian setelah itu akun yang telah diposting akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri memiliki beberapa jenis seperti laporan arus kas, laba rugi serta laporan posisi keuangan.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah proses pengukuran serta pengevaluasian kinerja aktual dari setiap divisi organisasi. Tujuan dilakukannya pengendalian adalah untuk menjamin bahwa organisasi telah berjalan sesuai prosedur dalam proses mencapai tujuannya. Terdapat beberapa jenis pengendalian yang diantaranya adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan serta pengendalian umpan balik.

2.3. Pengelolaan Keuangan UKM

1.2.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan bagi UKM

(Cahyani 2020) Laporan keuangan bagi pelaku UKM merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dalam rangka menilai kinerja dalam proses bisnisnya yang telah disusun secara periodik. Pelaku usaha kecil dan menengah memerlukan pelaksanaan tugas administrasi demi mencapai fungsi pengelolaan keuangan yang efektif. Menurut (Hartati 2013) untuk dapat memaksimalkan fungsi dari pengelolaan keuangan maka dibutuhkan pelaksanaan administrasi yang dapat berperan dalam perencanaan, pengendalian keputusan serta pengendalian. Kegiatan administrasi yang perlu dilaksanakan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah diantaranya adalah:

- a. Administrasi piutang
- b. Administrasi hutang
- c. Administrasi persediaan
- d. Administrasi aset tetap
- e. Administrasi kas
- f. Administrasi penggajian
- g. Administrasi pendukung

1.2.2. Saran Pengelolaan Keuangan bagi UKM

Penerapan pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dalam proses bisnis dari pelaku usaha kecil dan menengah demi mengurangi resiko dari kegiatan usaha. Beberapa saran yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah dalam melaksanakan pengelolaan keuangannya antara lain adalah dengan melaksanakan pemisahan antara keuangan milik pribadi dengan keuangan usaha, membuat perencanaan pembelanjaan kas, membuat buku catatan keuangan, menghitung keuntungan dengan benar, memutar arus kas, melakukan pengendalian terhadap harta, utang serta modal dan melakukan penyisihan keuntungan untuk melakukan pengembangan usaha (Diana 2017)

2.4. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan, penulis melampirkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan topik yang serupa sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Ratih Pratiwi dan Uding Sastrawan	Implementasi Aplikasi Akuntansi Pada UKM Adiraka Dalam Pengelolaan Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah report mengenai aplikasi yang menjadi objek penelitian penulis
Sukemi Kamto Sudibyo1, Wahyu Ariyani 2	Aplikasi Website Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Keuangan Talang Gantung Adventure	Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode pengembangan R&D	Adapun hasil penelitian ini adalah kesimpulan akhir mengenai aplikasi yang merupakan objek dari penelitian terkait
Nastiti, Meyta Sunyoto, Andi	Perancangan Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Android	Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pengembangan R&D	Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi manajemen keuangan sederhana

<p>Farhan, Muhammad Novriansa, Agil Kalsum, Umi Mukhtaruddin, Mukhtaruddin</p>	<p>Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir</p>	<p>Metode penelitian ini adalah studi langsung</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah kesimpulan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dimana tidak melakukan pengelolaan transaksi keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi.</p>
<p>Nainggolan, Esron Rikardo Asymar, Hasta Herlan Hidayah, Said Lase, Mareanus</p>	<p>Aplikasi Manajemen Kas Berbasis Android Untuk Membantu Pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah Dan Menengah</p>	<p>Metode yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan metode <i>waterfall</i></p>	<p>Yang menjadi hasil dari penelitian ini adalah simpulan mengenai efektivitas dari aplikasi android yang menjadi objek penelitian kepada para pelaku usaha kecil dan menengah dan menengah dan menengah</p>

2.5. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir yang akan digunakan untuk dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

